

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan pendaftaran hak milik atas tanah oleh masyarakat Desa Sebadu Kecamatan Mandor pada kantor Pertanahan Kabupaten Landak, Desa Sebadu menjadi desa yang cukup besar dengan luas 72.000 ha/m<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun Sebadu, Dusun Limpahung dan Dusun Agak hilir dengan jumlah penduduk ± 630 kepala keluarga, yang hingga saat ini masih banyak yang belum mendaftarkan hak milik atas tanah pada Kantor Pertanahan dan bersertifikat. Maka penulis merumuskan suatu masalah faktor apa yang menyebabkan pemilik hak atas tanah di Desa Sebadu belum melakukan pendaftaran hak atas tanahnya di kantor Pertanahan Kabupaten Landak. Tujuan Penelitian untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pendaftaran hak milik atas tanah oleh masyarakat Desa Sebadu, Untuk mengungkap faktor tidak dilakukannya pendaftaran hak milik atas tanah oleh pemilik tanah, Akibat yang timbul bagi pemilik tanah bagi yang belum mendaftarkan hak atas tanahnya. Upaya yang dilakukan pihak Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Landak dan Instansi terkait Pendaftaran Tanah di Desa Sebadu Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Empiris, dengan pendekatan deskriptif analisis, yaitu dengan menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi pada saat penelitian ini dilakukan, kemudian menganalisis fakta dan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan akhir.

Hasil penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh tentang pendaftaran tanah pada masyarakat Desa Sebadu sebagian besar belum mendaftarkan tanah yang mereka kuasai selama berpuluh-puluh tahun dan tidak memiliki sertifikat sebagai bukti pemegang hak yang kuat. Faktor yang menjadi penyebab dalam pelaksanaan pendaftaran tanah di Desa Sebadu adalah dikarenakan Tidak Mengetahui Cara Pendaftaran Hak Atas Tanah, Faktor Ekonomi, Jarak Yang Jauh dan Kurangnya Sosialisasi Dari Pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Landak. Akibat yang ditimbulkan dengan belum didaftarkannya tanah hak milik masyarakat Desa Sebadu adalah terjadinya sengketa tanah dan penyerobotan tanah oleh pihak lain dan tidak adanya kepastian hukum terhadap tanah-tanah yang belum didaftarkan. Upaya yang dilakukan pihak Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Landak dan Instansi terkait sampai saat ini belum maksimal, seperti jarang mengadakan penyuluhan arti pentingnya pendaftaran tanah.

***Kata Kunci : Hak milik, Pendaftaran Tanah, BPN***

## ABSTRACT

This thesis discusses the implementation of land title registration by the people of Sebadu Village, Foreman District at the Land Office of Hedgehog Regency, Sebadu Village into a fairly large village with an area of 72,000 ha / m<sup>2</sup> which is divided into 3 Hamlets, namely Sebadu Hamlet, Limpahung Hamlet and Somewhat downstream Hamlet with a population of ± 630 heads of families, which until now there are still many who have not registered land ownership rights at the Land Office and certified. So the author formulated a matter of what factors caused the land rights owner in Sebadu Village to have not registered his land rights at the Hedgehog Regency Land office. The purpose of the research is to obtain data and information about the registration of land rights by the people of Sebadu Village, to uncover the factors of not registering property rights for landowners by landowners, the consequences arising for landowners for those who have not registered their land rights. Efforts made by the National Land Agency of Hedgehog Regency and Agencies related to Land Registration in Sebadu Village, Foreman District, Hedgehog Regency.

In this study the author uses empirical research methods, with a descriptive approach of analysis, namely by describing the actual circumstances occurring at the time the study was conducted, then analyzing the facts and data to obtain the final conclusion.

The results of this study are based on data obtained about land registration in the sebadu village community, most of whom have not registered the land they have controlled for decades and do not have a certificate as proof of a strong rights holder. Factors that are the cause in the implementation of land registration in Sebadu Village is due to not knowing how to register land rights, economic factors, long distances and lack of socialization from the Land Office of Hedgehog Regency. The result caused by the unregistered land ownership of sebadu village community is the occurrence of land disputes and land invasion by other parties and the absence of legal certainty on land that has not been registered. Efforts made by the National Land Agency of Hedgehog Regency and related agencies until now have not been maximized, such as rarely holding counseling on the importance of land registration.

***Keywords : Right of ownership, Land Registration, BPN***